

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder, yang meliputi place, person, dan paper. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan anket atau kuesioner. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini banyak hal yang belum dipahami sehingga membutuhkan pengkajian secara mendalam, dan masalah yang timbul sangat kompleks, dan peneliti juga bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam.

Pada umumnya kegiatan penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, serta diakhiri dengan kesimpulan yang didasarkan pada penganalisan data tersebut. Penelitian ini tentang menganalisis kesulitan belajar anak *Disgrafia* di kelas tinggi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini mengadakan beberapa tes kepada anak yang memiliki kesulitan belajar dan juga diwawancarai mengenai apa saja kesulitan-kesulitan atau hambatan yang mereka alami.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru, siswa di kelas-kelas tinggi yang direkomendasikan guru yang mengalami kesulitan saat belajar, serta orang tua subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang siswi bernama Herawati dan Unais yang memiliki kesulitan belajar yang serupa. Terutama dalam menulis. Dimana dua siswa tersebut berasal dari kelas tinggi, yaitu kelas IV Sekolah Dasar.

3.3. Lokasi Penelitian

Karena kondisi yang tidak memungkinkan saat ini, membuat peneliti tidak dapat melanjutkan penelitian secara langsung di sekolah-sekolah tertentu dikarenakan pandemi virus corona covid-19. Karena lokasi peneliti termasuk ke dalam wilayah zona merah yang dimana masyarakat setempat harus mengisolasi diri di dalam rumah. Sehingga peneliti melangsungkan penelitiannya melalui daring atau online, dengan menghubungi wali kelas subjek.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap istilah-istilah yang diteliti, adapun istilah-istilah yang dianggap perlu untuk diklarifikasi yaitu:

- 3.4.1. Kesulitan Belajar dari dua kata, yaitu kesulitan dan belajar. Kesulitan berarti kesukaran, kesusahan, keadaan atau sesuatu yang sulit. Kesulitan merupakan suatu kondisi yang memperlihatkan ciri-ciri hambatan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan sehingga diperlukan usaha yang lebih baik untuk mengatasi gangguan tersebut. Sedangkan belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang yang terjadi karena pengalaman. Anak yang mengalami kesulitan belajar merupakan suatu kondisi di mana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan, baik berbentuk sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk menggapai hasil belajar.
- 3.4.2. *Disgrafia* merupakan kelainan neurologis yang menyebabkan kemampuan menulis anak di bawah kemampuan yang semestinya, jika mempertimbangkan tingkat intelegensi, usia dan pendidikannya. Kondisi ini bisa meliputi hambatan secara fisik, seperti tak dapat memegang pensil dengan mantap ataupun tulisan tangan yang buruk.
- 3.4.3. Menulis adalah suatu kegiatan menuangkan ide atau gagasan dan perasaan pikiran sebagai pengungkapan diri ke dalam bentuk tulisan.

3.5. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik sampling. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu *purposive sampling*. “*Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan adanya pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2014, hlm. 299). Pertimbangan yang dimaksudkan misalnya sumber tersebut dianggap sebagai pihak yang paling tahu tentang apa yang ingin kita ketahui sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Maka sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas, Ibu subjek, dan subjek penelitian itu sendiri yaitu anak dengan kesulitan belajar menulis. Alasan peneliti memilih sumber data tersebut yaitu:

3.5.1. Guru

Guru yang dimaksud sebagai subjek wawancara adalah wali kelas subjek, karena wali kelas dianggap memiliki interaksi paling banyak dalam pembelajaran di kelas bersama subjek, sehingga secara langsung maupun tidak langsung guru mengetahui semua perilaku subjek di dalam kelas.

3.5.2. Ibu Subjek

Alasan peneliti memilih Ibu subjek sebagai responden dalam wawancara karena ibu subjek banyak mengetahui aktivitas subjek dan hal-hal mendasar tentang subjek. Karena, ibu subjek memiliki kedekatan yang lebih intens dibandingkan dengan keluarga yang lain.

3.5.3. Anak kesulitan belajar menulis

Subjek anak kesulitan belajar menulis yang dimaksud sebagai responden dalam penelitian ini adalah subjek penelitian itu sendiri. Melalui tes angket yang dilakukan pada penelitian bertujuan untuk mengetahui perasaan subjek dan pendapat subjek sendiri mengenai soal-soal angket tersebut.

3.6. Metode Instrumen dan Pengumpulan Data

3.6.1. Metode Pengumpulan

“Data Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dan dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan berbagai cara” (Sugiyono, 2014, hlm. 308), sehingga pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data antara lain:

3.6.1.1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dalam penelitian ini dilakukan pada guru kelas, ibu subjek dan anak kesulitan belajar menulis. Sugiyono (2014: 319-320) mengklasifikasikan beberapa macam teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk menemukan masalah secara lebih terbuka mengenai kesulitan belajar anak *Disgrafia* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan pihak yang diwawancarai dimintai pendapat ataupun gagasan sehingga dalam pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis pertanyaan wawancara yang berkenaan dengan kesulitan belajar menulis.

3.6.1.2. Angket atau Kuesioner

Angket ini berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan sebagai sumber data utama. Data yang didapat diisi oleh tenaga pengajar atau guru. Data ini sangat mendukung untuk hasil penelitian penulis.

3.6.1.3. Dokumentasi

Berupa hasil dari tulisan kedua anak *Disgrafia* tersebut.

3.6.2. Instrumen Pengumpulan Data

3.6.2.1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang disusun berdasarkan materi yang sesuai dengan konteks penelitian yang kemudian akan dijadikan sebagai data, sehingga dapat diperoleh kisi-kisi pedoman wawancara untuk orang tua, dan guru kelas anak kesulitan belajar menulis yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Lembar Pedoman wawancara Guru dan Orang Tua Siswa

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Biodata Subjek	
2.	Bagaimana kondisi pada saat proses belajar mengajar berlangsung?	
3.	Apa saja karakteristik atau ciri khas yang dialaminya?	
4.	Bagaimana hubungan terhadap guru dan temannya?	
5.	Apakah mereka cenderung mudah emosi?	

3.6.2.2. Pedoman Angket

PERTANYAAN	
A. Pilih sesuai kata hati anda	
1. Apakah dalam belajar anda selalu menghafal pelajaran?	
a. Sering sekali	c. Kadang-kadang
b. Pernah	d. Tidak pernah
2. Apakah anda belajar sambil mendengarkan musik?	
a. Sering sekali	c. Kadang-kadang
b. Pernah	d. Tidak pernah
3. Apakah anda melakukan sistem SKS (Sistem kebut semalam) ketika akan menghadapi ujian?	
a. Sering sekali	c. Kadang-kadang
b. Pernah	d. Tidak pernah

4. Anda merasa bersemangat ketika belajar salah satu mata pelajaran yang disukai?
 - a. Sering sekali
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Ketika anda sedang mempunyai masalah Apakah anda malas untuk belajar?
 - a. Sering sekali
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah anda merasa nyaman berada di Sekolah?
 - a. Sering sekali
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah fasilitas yang ada di sekolah sudah menunjang kegiatan anda untuk belajar?
 - a. Sering sekali
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. apakah guru anda membantu ketika anda kesulitan tentang pelajaran?
 - a. Sering sekali
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah anda membentuk kelompok belajar dengan teman-teman untuk belajar bersama ?
 - a. Sering sekali
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah teman-teman anda suka mengajak bermain?
 - a. Sering sekali
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah orang tua anda bertanya tentang kegiatan di sekolah?
 - a. Sering sekali
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Jika anda mempunyai kesulitan tentang pekerjaan rumah apakah anda menanyakannya kepada orang tua?
 - a. Sering sekali
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah ayah anda sering membaca?
 - a. Sering sekali
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah setiap hari ibu anda memberi uang saku?
 - a. Sering sekali
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah anda terlambat dalam membayar SPP?
 - a. Sering sekali
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

3.6.2.3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat dokumen resmi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan berupa tulisan tangan peserta didik yang sedang menjadi sampel penelitian yaitu Herawati dan Unais kelas IV Sekolah Dasar.

3.7. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif, dengan metode kualitatif yaitu menguraikan dengan apa adanya kemudian dianalisa dengan bertitik tolak pada data-data tersebut. Analisis data penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu:

3.7.1. Reduksi Data

Peneliti melaksanakan reduksi data dengan cara memilih data penting dan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam melakukan reduksi data dapat diartikan sebagai upaya merangkum dan memilih hal-hal pokok serta lebih fokus data yang relevan dengan permasalahan yang akan diujikan. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada hasil wawancara dan angket. Hasil wawancara dan angket direduksi dengan memilih data yang penting dan sesuai dengan fokus penelitian berdasarkan identifikasi anak *Disgrafia*.

3.7.2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dan dapat lebih terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan, hingga akan mudah dipahami. Peneliti membuat data dari kesimpulan reduksi wawancara dan kesimpulan hasil angket dengan berdasarkan identifikasi anak *Disgrafia*.

3.7.3. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan mulai dari awal penelitian hingga proses akhir. Pada tahap ini peneliti menuliskan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi.